

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kendala Penerapan Sistem Manajemen Waktu Pada Proyek The Canary Apartment maka didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Ranking pertama kendala penyebab keterlambatan berdasarkan analisa pada indikator menurut responden adalah faktor “Perencanaan dan Pelaksanaan”. Hasil Uji analisis Statistik deskriptif Frekuensi dengan nilai rata-rata terendah yaitu 17,82 Untuk ranking kedua penyebab keterlambatan yaitu factor “Sumber Daya” dengan Nilai rata-rata tertinggi dari analisa ranking kedua menurut responden dengan nilai 17,88 Dan Untuk ranking ketiga penyebab keterlambatan yaitu faktor “Penerapan Manajemen” dengan nilai rata-rata sebesar 18,06 yang merupakan nilai tertinggi di analisa ranking ketiga menurut responden.
2. Ranking pertama kendala penyebab keterlambatan berdasarkan analisa pada subindikator menurut responden adalah X1.6 (Tanggung jawab yang diemban terlalu berat) dengan nilai rata-rata terendah yaitu 2,2. Untuk ranking kedua yaitu X2.1 (Tidak Memperhitungkan alternatif alternatif pada setiap kegiatan) dengan nilai rata-rata 2,22 dan untuk ranking ketiga penyebab keterlambatan berdasarkan Analisa menurut responden adalah X2.7 (Kesulitan dalam membuat jadwal alternatif untuk percepatan proyek) dengan nilai rata-rata 2,24.
3. Dari hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa data variabel yang sudah diuji kevalidannya layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya, dan hasil Uji Reliabilitas data variabel yang sudah diuji menunjukkan bahwa data reliabel.

4. Hasil dari data Uji Normalitas dilihat dari asymp. Sig. (2-tailed). Dari total setiap variabel data memiliki nilai signifikan sebesar $0.200 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal
5. Dari hasil Statistik Deskriptif Frekuensi dapat disimpulkan bahwa kesembilan indikator tersebut memiliki nilai rata – rata rendah. Dengan nilai rata – rata Mean terendah adalah variabel X3(Perencanaan dan Pelaksanaan) dengan nilai rata – rata 17,82. Maka dapat disimpulkan bahwa variable perencanaan dan pelaksanaan (X3) Merupakan faktor penyebab kendala penerapan sistem manajemen waktu pada proyek konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas, penulis memberi saran untuk setiap perusahaan yang bekerja di bidang konstruksi baik kontraktor, konsultan maupun owner dalam membangun suatu proyek konstruksi harus memiliki pedoman dalam pelaksanaan konstruksi sebagai acuan pekerjaan

Dari penelitian penulis menemukan suatu menemukan suatu faktor yang menjadi kendala penerapan manajemen waktu pada pengerjaan Proyek Pembangunan Apartemen The Canary Apartment, berikut mengenai solusi kendala tersebut berdasarkan analisis Ranking Responden, sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan Pelaksanaan (X3). Dari variabel tersebut ada beberapa solusi yang penulis sarankan.
 1. Selalu mengusahakan agar pekerjaan tidak melewati batas penjadwalan agar tidak terjadi *delay*.
 2. Koordinasi dan komunikasi antar pihak konsultan dengan kontraktor harus lebih ditingkatkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam merealisasikan perencanaan proyek yang terjadi dilapangan agar tidak terjadi

hambatan.

3. Meminimalisir perubahan perencanaan pada proyek yang sedang berjalan.
- b. Penerapan Manajemen (X2). Dari variabel tersebut ada beberapa solusi yang penulis sarankan
1. Memperhitungkan alternatif-alternatif pada setiap kegiatan proyek.
 2. Identifikasi setiap pekerjaan menggunakan metode *Work Breakdown Structure* dengan baik yang berhubungan dengan penyusunan kegiatan.
- c. Sumber Daya (X1). Dari variabel tersebut ada beberapa solusi yang penulis sarankan.
1. Mengelompokkan masing-masing tenaga kerja yang sesuai dengan kemampuannya agar dapat mengerjakan pekerjaannya secara maksimal.
 2. Melakukan upaya untuk menambah jumlah tenaga kerja jika di rasa kurang.